



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP
PENGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)
DI KP.KENDAL TAHUN 2022**

*The Influence Of Mother's Knowledge And Attitude On The Use Of Long-Term
Contraception Method (MKJP) In KP.Kendal Year 2022*

Rizki Ayu Mardika¹, Bela Novita Amaris Susanto², Ayu Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas Yatsi Madani

Email: rizkiayumardika17@gmail.com

Abstract

Long Term Contraception Method is a form of contraception that is very effective for prevention, avoiding birth spacing and not affecting sexual intercourse which can last from 3 years to a lifetime. The effect of the Family Planning Program task in this case is clear, namely reducing the total fertility rate. This research method uses cross sectional, accidental sampling technique with a total of 60 respondents. The statistical test used was the Chi-Square test. Objective: To determine the effect of knowledge and attitudes of mothers on users of long-term contraceptive methods. The results showed that mother's knowledge variable with MKJP P-Value was $0.028 < 0.05$. And the mother's attitude variable with MKJP P-Value $0.030 < 0.05$. So that there is an influence between mother's knowledge with MKJP and mother's attitude with MKJP. There is an influence between mother's knowledge and mother's attitude towards the use of MKJP.

Keywords: MKJP, Knowledge, Attitude

Abstrak

Metode kontrasepsi jangka panjang merupakan suatu bentuk kontrasepsi yang sangat efektif untuk pencegahan, menghindari jarak kelahiran dan tidak mempengaruhi hubungan seksual yang dapat berlangsung dari 3 tahun hingga seumur hidup. Pengaruh Tugas Program Keluarga Berencana dalam hal ini sudah jelas yaitu menurunkan angka kelahiran total (Total Fertility Rate). Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Metode penelitian ini menggunakan *cross sectional*, teknik accidentally sampling dengan jumlah 60 responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ibu dengan MKJP *P-Value* $0,028 < 0,05$. Dan variabel sikap ibu dengan MKJP *P-Value* $0,030 < 0,05$. Sehingga terdapat adanya pengaruh antara pengetahuan ibu dengan MKJP dan Sikap ibu dengan MKJP. Ada pengaruh antara pengetahuan ibu dan sikap ibu terhadap penggunaan MKJP.

Kata Kunci: MKJP, Pengetahuan, Sikap

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara terpadat ke-5 di dunia (Yunita, 2019). Dalam konteks ini, program keluarga berencana berperan penting dalam menurunkan angka kelahiran total (*Total Fertility Rate*) guna mengurangi beban pembangunan guna membawa kebahagiaan dan kesejahteraan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. KEI (Komunikasi, Edukasi, dan Informasi) dan Pelayanan Kontrasepsi. Di Indonesia Angka Pertambahan Kependudukan dan Keluarga Berencana (LPP) dan Rasio Anak (TFR) adalah bagian dari sasaran/proyek strategis Badan

Kependudukan dan juga Keluarga Berencana (BKKBN) untuk merencanakan penyusunan di jangka menengah pada tahun 2007 dan 2013 untuk mempersiapkan rencana jangka menengah nasional. Risiko, termasuk penyusunan strategi promosi kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019).

Berbagai jenis kontrasepsi yang ditawarkan oleh pemerintah adalah: Non-MKJP (pil, jarum suntik, kondom) dan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) (kontrasepsi implan (IUD), implan, tabung (MOW) dan pembuluh darah (MOP). Dalam menggunakan dan memilih metode kontrasepsi, wanita harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk masalah kesehatan, efek samping metode, efek pada kehamilan yang tidak diinginkan, ukuran keluarga yang diinginkan, interaksi pasangan, dan norma budaya tentang kompetensi kesuburan. Untuk itu dalam memilih metode kontrasepsi sebaiknya mempertimbangkan penggunaan kontrasepsi yang rasional, efektif dan efisien (Amran & Damayanti, 2018 dalam Saleh 2020). Pengetahuan merupakan faktor utama dalam menentukan sikap dan perilaku dalam memilih metode kontrasepsi. Tingkat pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi yang akan digunakan merupakan salah satu faktor dalam memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan. Pengetahuan adalah hasil mengetahui sesuatu yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan menggunakan alat bantu KB (Notoatmodjo, 2017).

Salah satu penentu pemilihan alat kontrasepsi adalah sikap. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang adapun masih tertutup terhadap suatu iritan atau objek. Sikap tidak akan terlihat secara langsung, tetapi hanya dapat dijelaskan dengan perilaku tertutup. Sikap jelas mencerminkan konotasi reaksi terhadap rangsangan tertentu, yaitu reaksi emosional terhadap rangsangan sosial dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo, 2017).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan penelitian yang dilakukan dalam sekali waktu. Dimana variabel independen adalah MKJP dan variabel dependen adalah pengetahuan ibu dan sikap ibu yang akan diteliti secara bersamaan. Pada variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.

Pengambilan data dilakukan di kp.kendal rw 06 . Sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan inklusi. Jumlah sampel sebanyak 60 responden, Teknik sampling yang digunakan adalah *accidentally sampling*. Prosedur analisis dalam penelitian ini proses pengolahan data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut *editing, coding, data entry, dan cleaning*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji eskriptif korelasi berfungsi untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan dengan objek yang ada. Data yang digunakan berskala ordinal dan tidak harus berdistribusi normal. Penentuan hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $<0,05$, maka Terdapat pengaruh antara pengetahuan dan MKJP, dan terdapat pengaruh pda sikap dan MKJP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usia responden sebagian besar berusia 29 Tahun (15%). dan pendidikan

responden yaitu SMA sebanyak 27 orang (45%), pekerjaan responden yaitu sebagai Ibu rumah tangga sebanyak 40 orang (66,7%) Pada jumlah anakyang paling banyak terdapat pada yang memiliki 1-2 anak sebanyak 36 orang (60%). Jenis KB yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu jenis KB IUD/AKDR sebanyak 34 orang (56,7%). Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mayoritas Pasangan Usia Subur dan memiliki anak di Kp.Kendal Tahun 2022 sebagian besar menggunakan MKJP jenis IUD/AKDR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Farahdilla, M 2016) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pada rentang usia 26 – 30 tahun 21 – 25 tahun gambaran faktor internal responden berdasarkan umur. Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku seseorang termasuk dalam pemakaian alat kontrasepsi. Wanita berumur muda mempunyai peluang lebih kecil untuk menggunakan metode MKJP dibandingkan dengan yang tua. Periode umur wanita di atas 35 tahun sebaiknya mengakhiri kehamilan setelah mempunyai 2 orang anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nasution (2015) yang menjelaskan bahwa diketahui variabel umur responden yang diteliti sebagai pengguna MKJP di Kecamatan Sunggal sebagian besar berumur ≤ 40 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian (Farahdillah, M 2016) yang penelitiannya menyatakan diketahui bahwa Gambaran faktor internal responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMA/Sederajat. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah atau tidak seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya (Fauzi A, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian (farahdillah, M 2016) penelitiannya menyatakan bahwa gambaran faktor internal responden berdasarkan jenis pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dalam penelitian ini responden di Kp.Kendal Tahun 2022 ini dapat diketahui bahwa Ibu rumah tangga menghabiskan waktu dirumah seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, mengurus anak dan waktu istirahat yang ada dipakai untuk tidur dan menonton televisi yang tidak berhubungan dengan penambahan pengetahuan, sehingga dapat dipastikan ibu tidak mempunyai kesempatan mendapatkan informasi tentang penggunaan kontrasepsi implan baik dari petugas kesehatan maupun media lain mengenai MKJP sehingga mempengaruhi pengetahuan ibu mengenai MKJP.

Berdasarkan penelitian terdahulu tidak sejalan dengan penelitian ini karena penelitian terdahulu masih banyak yang menggunakan pil/suntik untuk metode jangka pendek. Karena masih banyak yang takut untuk melakukan tindakan MKJP IUD/AKDR atau IMPLANT menurut (faradillah, M 2016). Sedangkan di penelitian ini sudah banyak Pasangan Usia Subur lebih memilih menggunakan IUD. Hal ini bisa disimpulkan bahwa responden di Kp.Kendal Tahun 2022 sudah lebih paham dan sudah tidak takut adanya pemasangan KB modern ini.

Berdasarkan hasil penelitian (Faradillah, M 2016) diketahui bahwa pengetahuan responden terhadap penggunaan MKJP pada ibu di Perumnas Mandala Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang sudah dinilai baik yaitu sebagian besar responden sudah mengetahui bahwa kepanjangan dari MKJP adalah metode kontrasepsi jangka panjang serta sudah mengetahui bahwa

efek samping yang biasanya muncul dalam penggunaan IUD adalah perasaan tidak nyaman karena adanya benda asing yang masuk ke tubuh, kemudian responden yang sudah mengetahui bahwa yang termasuk metode kontrasepsi jangka panjang adalah IUD, implant. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Annisa, 2015) yang menjelaskan bahwa hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan KB MKJP di kerja Puskesmas Pantai Cemin diperoleh sebanyak 79 responden yang berpengetahuan baik. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengetahuan dalam menggunakan MKJP itu sangat berpengaruh dan menjadikan responden di Kp.Kendal Tahun 2022 lebih aware terhadap penggunaan MKJP dengan hasil yang baik dari 42 responden yang berpengetahuan baik dengan presentase (100%) dan juga terdapat responden yang melakukan MKJP baik sebanyak 42 orang dengan presentase (100%) responden seluruhnya memiliki pengetahuan yang baik dan MKJP baik.

Secara umum sikap dapat dirumuskan sebagai kecenderungan untuk merespon (secara positif atau negatif) terhadap orang, objek atau situasi tertentu. Sikap mengandung suatu penelitian emosional/afektif (senang, benci, sedih, dan sebagainya). Selain bersifat positif dan negatif, sikap memiliki tingkat kedalaman yang berbeda-beda (sangat benci, agak benci, dan sebagainya). Sikap itu tidaklah sama dengan perilaku dan perilaku tidaklah selalu mencerminkan sikap seseorang. Sebab sering kali terjadi bahwa seseorang dapat berubah dengan memperlihatkan tindakan yang bertentangan dengan sikapnya.

Hasil penelitian (Annisa, 2015) yang menjelaskan bahwa distribusi kategori berdasarkan sikap responden terhadap penggunaan MKJP dari 100 responden yang merupakan pengguna MKJP yang bekerja di Puskesmas Pantai Cermin, hanya sebanyak 48 orang responden (48%) yang memiliki tingkat sikap terhadap penggunaan MKJP dalam kategori yang baik. Hasil penelitian dilakukan oleh (Nasution, 2015) memiliki sikap terhadap penggunaan MKJP dalam kategori yang baik memiliki peluang 3,6 kali lebih besar untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap yang kurang baik. Hasil penelitian (Farahdillah, M 2016) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) pada ibu di Perumnas Mandala Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam kategori yang baik. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Farahdillah M, 2016). terdahulu bahwa sikap ibu mempengaruhi pada ibu yang menggunakan MKJP dan telah didapatkan hasil bahwa dari 60 orang yang memiliki sikap positif sebanyak 55 orang (91,7%) pada responden di Kp.Kendal Tahun 2022.

KESIMPULAN

Mayoritas subjek penelitian menganggap bahwa terdapat pengaruh yang baik pada pengetahuan dan sikap ibu yang positif dalam pemakaian MKJP sehingga menjadi salah satu faktor untuk responden memilih menggunakan MKJP.

DAFTAR PUSTAKA

Assagaff, S. N. R. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor Wanita Tentang Mkpj Dengan Minat Pemilihan Metode Kontrasepsi Di Puskesmas



- Tegalrejo Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), Akseptor Wanita
- Dr, jenita Doli tine Donsu SKM, M. (2016). *Metodologi penelitian keperawatan* (1st ed.). PT PUSTAKA BARU.
- Gusman, A. P., Notoatmodjo, S., & Aprilia, Y. T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Polindes Kefa Utara Kab. TTU PROV. NTT Tahun 2021. *Jurnal Untuk Masyarakat*, vol 5 no 2. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas/article/view/1553>
- Emny Harna Yossy, S.Kom., M. T. I. (n.d.). Pengetahuan (Knowledge). <https://Onlinelearning.Binus.Ac.Id/Computer-Science/Post/Pengetahuan-Knowledge>.
- Farahdilla, M. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Perumnas Mandala Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016*. 2(1), 112.
- Hastuty, M., Afiah, & dosen universitas pahlawan tuanku tambusai. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Akseptor KB Terhadap Pemilihan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2018. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2(1), 15–22. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/157>
- Hatijar, & irma suryani saleh. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 9,(p-ISSN: 2354-6093, e-ISSN: 2654-4563), 1070–1074. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.469>
- Kurniasari, L. (2020). Pengetahuan dan jumlah anak dengan penggunaan kontrasepsi jangka panjang. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(15), 599–609. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/34069/17324>
- Lestari, N., Syahadatina, M., & Armanza, F. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dan Tenaga Kesehatan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dokter*, vol 4, no. <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/hms/article/view/4038>
- Redaksi TD. (2022, February 5). Kabupaten Tangerang Sasar 3.800 Orang Dapatkan MKJN. *Tangerang Daily*. <https://tangerangdaily.id/tangerang-raja/kab-tangerang/ledakan-penduduk-kabupaten-tangerang-sasar-3-800-orang-dapatkan-mkjn/>
- Trisnawati, L., Widodo, A., & Maliya, A. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kb Mkjp Dan Sikap Ibu Peserta Jampersal Pasca Persalinan Dengan Penggunaan KB MKJP Di Puskesmas Kartasura. *Jurnal Kesehatan*. [https://repository.unair.ac.id/82239/1/FK.BID.02-19 Sar e Abstrak.pdf](https://repository.unair.ac.id/82239/1/FK.BID.02-19Sar%20e%20Abstrak.pdf)
- Widyarni, A. ., & Dhewi, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan kb Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Wilayah Kerja Puskesmas Paramasan Kabupaten Banjar, Martapura. *Journal.Umbjm.Ac.Id/Index.Php/Midwiferyandproduction*, 2(1), 1–7. journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyandproduction

